

Nomor : 13/Div-K/WALHI/XII/2024
Lampiran : Satu dokumen Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
Hal : **Permohonan menjadi Narasumber**

Kepada Yth:

Bapak Muhamad Karim., S.Pi, M. Si
Penulis Buku dan Dosen Universitas Trilogi Jakarta
Jakarta
di
Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu
Salam Adil dan Lestari

Teriring doa semoga Bapak Muhamad Karim diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalankan tugas dan amanah.

Eksekutif Nasional WALHI akan menyelenggarakan peluncuran dan diskusi buku *“Ekonomi Nusantara Antitesis Ekonomi Biru: Sebuah Kajian Ekonomi Politik”*. Penulisan dan peluncuran buku tersebut dilatarbelakangi oleh kerusakan lingkungan dan krisis iklim yang membuat Indonesia mengalami kerugian akibat dampak perubahan iklim bisa mencapai Rp 115 triliun pada 2024. Dalam pada itu, kerugian akibat bencana di Indonesia rata-rata mencapai Rp 1,06 triliun per tahun. Total biaya mitigasi perubahan iklim mencapai Rp 4 triliun per tahun. Dalam jangka panjang, Indonesia akan mengalami kebangkrutan ekonomi akibat krisis lingkungan dan krisis iklim.

Perekonomian Indonesia pun mempunyai intensitas jejak karbon yang tinggi, seperti pertambangan 14,07 persen, pertanian skala besar 9,22 persen, perikanan skala besar 2,58 persen, dan produksi di sektor kehutanan sebesar 0,6 persen. Dengan kata lain, selama ini ada problem mendasar dengan perekonomian kita yang bercorak ekstraktif dan eksploitatif.

Dalam situasi itu, Pemerintah Indonesia saat ini memperkenalkan ekonomi biru (*blue economy*) sebagai tata kelola sumber daya alam, khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Kementerian PPN/Bappenas, telah meluncurkan dokumen *Blue Economy: Development Framework for Indonesia's Economic Transformation* pada 25 November 2021.

Pertanyaannya, apa yang menjadi dasar pemerintah memilih ekonomi biru sebagai cara menjawab krisis lingkungan dan kerugian ekonomi saat ini? Apakah *blue economy* akan



mampu memecahkan krisis lingkungan hidup yang selama ini terjadi di Indonesia sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional? Atau justru akan mengakumulasi kerusakan dalam skala yang lebih luas?

Atas dasar tersebut di atas, kami memandang sangat perlu mengundang Bapak sebagai pembicara. Adapun dokumen buku dapat dibaca dalam tautan di catata kaki di bawah ini* Atas dasar itu, kami mengundang bapak untuk menjadi pembicara pada kegiatan ini yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Pukul : 09.00 – 12.00 wib

Lokasi : Auditorium Fakultas Dakwah,
Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin (SMH) Banten, Jalan
Jendral Sudirman No.30 Serang - Banten 42118. Peta Google:
<https://maps.app.goo.gl/WBo833oXEpsb1ZP9>

Demikian Surat ini disusun. Komunikasi lebih lanjut, silakan berkontak dengan sdr Parid Ridwanuddin di nomor 081237454623 atau email: parid.ridwanuddin@walhi.or.id

Jakarta, 30 Mei 2024

Hormat kami
Eksekutif Nasional WALHI



Parid Ridwanuddin
**Manajer Kampanye Pesisir dan Laut
Eksekutif Nasional WALHI**

• <https://drive.google.com/file/d/1Pvj4lPoEvHbNZtF5afxkoOV7SQKGVmis/view?usp=sharing>. Dokumen buku ini nanti yang akan dicetak dan dibagikan pada saat diskusi di UIN SMH Banten. Buku ini sedang kami usahakan Nomer Serial Internasional-nya (ISBN).